

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai pendekatan kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V B SDN 1 Surabaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung pada Pokok bahasan Bangun Ruang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V B SDN 1 Surabaya sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *kooperatif* tipe *jigsaw* sangat rendah. Rata-rata skor yang diperoleh siswa hanya 60. Rata-rata ini diperoleh setelah menjumlahkan skor yang diperoleh semua siswa kemudian dibagi dengan banyaknya siswa.
2. Hasil nilai test siswa kelas V B SDN 1 Surabaya setelah pembelajaran mengalami peningkatan hal ini terbukti dari hasil post test pada siklus I terdapat kenaikan nilai dari sebelum tindakan sebanyak 12,5 poin yaitu 60 menjadi 72,50 sedangkan dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami kenaikan nilai sebesar 13,83 dari 72,50 menjadi 86,33. Dengan demikian pendekatan *Jigsaw* merupakan pendekatan yang cocok digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan sebaiknya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika diantaranya adalah :

1. Guru sebaiknya dapat mengelola kelas dengan baik ketika penerapan Metode *Jigsaw* dilakukan sehingga dapat dicapai hasil yang diinginkan.
2. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan aktivitas belajar pada pelajaran matematika dengan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* sehingga hasil belajarpun meningkat.
3. Sekolah diharapkan menyediakan referensi pengetahuan yang lebih luas tentang berbagai metode dan model pembelajaran matematika sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai bahan referensi (rujukan) untuk penelitian selanjutnya.